

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sinematografi ialah bidang ilmu yang mempelajari tentang cara menangkap serta menyatukan gambar menjadi rangkaian sebuah gambar yang bercerita (Sulistiyawati & Ihya, 2019). Dalam dunia sinematografi terdapat 2 aspek yang perlu diketahui yaitu *camera angle* dan *camera movement* yang dimana masih banyak masyarakat yang belum mengetahui hal tersebut terutama bagi pemula yang ingin mempelajari tentang sinematografi. Sehingga pemula tidak tahu akan memulai dari mana yang harus dipelajari dari sinematografi karena hanya dijelaskan melalui artikel maupun teks sehingga minimnya dalam penjelasan melalui visual atau demonstrasi.

Metode demonstrasi adalah teknik dengan cara mengajar atau mempraktekkan kejadian atau benda yang sesuai dengan petunjuk dalam memulai suatu kegiatan, baik secara langsung maupun menggunakan media pengajaran yang sesuai dengan materi yang diberikan (Firdaus, 2018). Demonstrasi mengaitkan pendekatan secara visual untuk mengevaluasi informasi, ide-ide, dan proses sehingga peserta didik dapat mengamati sesuatu yang nyata dan bagaimana cara kerjanya. Guru mendemonstrasikan kegiatan awal yang meminta pelajar untuk melakukannya secara perorangan. Kebanyakan peserta didik, metode demonstrasi ini dianggap sebagai salah satu contoh suatu kegiatan yang secara langsung dalam proses belajar mengajar.

Pada saat ini perkembangan proses belajar mengajar masih minim dikarenakan keterbatasan waktu untuk mempraktekan sebuah materi. Tutorial merupakan pembelajaran menggunakan komputer dimana siswa mengikuti alur pembelajaran berupa materi dan latihan soal yang sudah terprogram (Andreas, Oktavia & Gusmareta, 2019). Seiringnya perkembangan zaman, tutorial tidak hanya dilakukan secara tatap muka, kini tutorial dapat diimplementasikan diberbagai media salah satunya video yang berisi tutorial.

Media video tutorial ialah suatau media berbasis video yang menjelaskan tahap-tahap dalam mengerjakan sesuatu hal yang berhubungan dengan materi ajar (Putri & Iswari, 2018). Video tutorial berfungsi untuk kepada peserta didik agar dapat

memahami lebih jelas tentang apa yang di ajarkan oleh tutor dalam bentuk video sehingga peserta didik dapat mengulangi kembali materi ajar yang diberikan oleh tutor yang dapat diputar ulang kapanpun oleh peserta didik. Seiringnya perkembangan zaman media video tutorial lebih banyak diimplementasikan melalui media sosial.

Media sosial ialah media online yang menghubungkan dengan pemakai untuk berkontribusi, berbagi, serta menciptakan isi melalui jejaring sosial, blog, forum, wiki dan dunia virtual dengan mudah (Cahyono, 2016). Dampak positif media sosial adalah memudahkan pengguna untuk memperluas pergaulan, jarak dan waktu bukan lagi masalah, berkomunikasi dengan banyak orang, serta pembagian informasi secara langsung dengan cepat serta biaya lebih murah.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis akan membuat sebuah video dan membuat laproan skripsi yang berjudul **“Perancangan Media Tutorial Tentang Pengambilan *Angle* dan *Movement* Pada Kamera”** yang dipublikasikan melalui jejaring sosial yaitu *youtube*.

### 1.1 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang ada, ada beberapa ringkasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana cara membuat sebuah video tutorial yang menarik?
2. Bagaimana cara penonton agar bisa memahami cara pengambilan *angle* dan *movement* kamera?

### 1.2 Tujuan Penelitian

Berikut ini merupakan tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menyampaikan kepada *audience* yang ingin mempelajari tentang teknik dalam pengambilan *angle* dan *movement* pada kamera.
2. Sebagai salah satu bukti untuk menunjukkan penguasaan penulis dalam bidang sinematografi.
3. Sebagai salah satu syarat kelulusan S-1 bagi penulis.

### 1.3 Manfaat Penelitian

Berikut ini merupakan manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi masyarakat

Sebagai media pembelajaran untuk memberikan wawasan yang luas dan lebih dipahami mengenai pengambilan *angle* dan *movement* kamera.

2. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis yaitu untuk meningkatkan skill dalam membuat video tutorial dengan menggunakan menggunakan metode demonstrasi serta dapat mengerjakan tugas akhir atau skripsi.

3. Bagi Akademisi

Manfaat bagi akademisis yaitu dapat menyampaikan masukan ilmu kepada masyarakat dalam pembangunan video tutorial dengan menggunakan metode demonstrasi.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Dari keseluruhan skripsi ini disusun dalam lima bab yaitu :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tinjauan pustaka, landasan teori, dan tools yang akan digunakan sebagai materi evaluasi untuk dijadikan sebagai landasan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti bagi penulis.

#### **BAB III METODOLOGI**

Bab ini menjelaskan tentang metodolohi penelitian, analisa permasalahan serta konsep atau ide yang akan dirancang proyek ini.

#### **BAB IV IMPLEMENTASI**

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil implementasi dari proyek ini.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dalam merancang video tutorial pengambilan *angle* dan *movement* kamera.